

ABSTRAK

Ambarwati, Ignatia Wiwik. 2017. *Pembelajaran Unsur Intrinsik Cerpen "Dokter" Karya Putu Wijaya dengan Metode Inkuiri untuk Siswa Kelas XII Semester 1 SMA Pangudi Luhur Sedayu*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Metode inkuiri merupakan metode yang dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran sastra khususnya membaca cerpen. Metode ini merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran unsur intrinsik cerpen *Dokter* karya Putu Wijaya dengan metode inkuiri untuk siswa SMA kelas XII semester I. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dan penelitian pengembangan. Data penelitian berupa kutipan kalimat yang menggambarkan unsur intrinsik cerpen. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen *Dokter* karya Putu Wijaya dan guru bahasa Indonesia SMA Pangudi Luhur Sedayu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti sendiri.

Peneliti menerapkan langkah-langkah metode inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran unsur intrinsik cerpen *Dokter* karya Putu Wijaya yang terdiri dari (1) orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, dan (6) merumuskan kesimpulan. Hasil analisis unsur intrinsik cerpen meliputi tokoh, alur, latar, sudut pandang, tema, amanat, dan gaya berbahasa. Tokoh utama dalam cerpen tersebut adalah Dokter John Manansang dan tokoh tambahan adalah dukun, anak kepala suku, pegawai pukesmas, dan keluarga pasien. Alur dalam cerpen ini merupakan alur maju. Latar yang digunakan dalam cerpen ini meliputi tiga unsur, yaitu: latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Tema yang terkandung dalam cerpen adalah kemiskinan. Amanat yang disampaikan adalah hargailah orang lain, dan jangan mudah percaya kepada hal-hal yang tidak masuk akal yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Gaya berbahasa yang digunakan pengarang mudah dimengerti oleh pembaca karena menggunakan bahasa Indonesia dan tidak menggunakan bahasa dari daerah tertentu. Sudut pandang yang digunakan yaitu sudut pandang orang pertama.

Implementasi dari penelitian ini adalah tersusunnya produk silabus dan RPP untuk pembelajaran sastra SMA kelas XII semester 1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk silabus dan RPP dilakukan evaluasi oleh guru bahasa Indonesia SMA Pangudi Luhur Sedayu. Penilaian tingkat kelayakan produk pengembangan silabus memiliki presentase 82,5% (baik), dan untuk tingkat penilaian produk RPP memiliki tingkat kelayakan sebesar 80% (baik). Dari hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan produk tersebut layak sebagai perencanaan pembelajaran sastra.

Kata kunci: Metode Inkuiri, Cerpen, Pembelajaran Sastra di SMA.

ABSTRACT

Ambarwati, Ignatia Wiwik. 2017. *Learning of Short Story Intrinsic Element “Dokter” Written by Putu Wijaya with Inquiry Method for Grade XII Students Semester 1 at SMA Pangudi Luhur Sedayu*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Literature Education Studies Program, Faculty of Teachers and Education, Sanata Dharma University.

Inquiry method is a method that could improve understanding of literary learning especially reading short stories. This method is a form of learning-oriented approach to students. The purpose of this research is to describe the application of Learning of Short Story Intrinsic Element “Dokter” by Putu Wijaya with inquiry method for high school students Grade XII semester 1. This research types are literature research and development research. The data of this research are sentence quotes which describe Intrinsic element of short story. The data resource of this research is Short Story “Dokter” by Putu Wijaya and Indonesian Language Teacher at SMA Pangudi Luhur Sedayu. The data collection techniques of this reaserch are listening and writing. The research instrument is researcher.

Researcher apply the step used in the inkuiry method learning character and characterization of the short story “Dokter” writte by Putu Wijaya were: (1) orientation, (2) formulating the problem, (3) formulating the hypothesis, (4) collecting data, (5) testing the hypothesis, and (6) formulating the conclusion. The result of intrinsic element analysis of short story include character, plot, background, viewpoints, theme, mandate, and style of language. The main character in the short story is Doctor John Manansang and additional characters are shamans, chieftains, public health center officials, and patient families. The storyline in this story is a forward plot. The background used in this short story includes three elements, namely: place background, time background, and atmosphere background. The theme in this short story is poomess. The mandate conveyed is to honor others, and do not easily believe in the unseen things that can not be proven. The language style used by the author is easy to understand by the reader because it uses the Indonesian language and does not use the language of a particular area. The viewpoint used is the viewpoint of the first person.

Implementation of this research is to have syllabus product and lesson plans for learning of high school literature Grade XII semester 1. The feasibility level of syllabus product and lesson plan was evaluated by Indonesian language teacher at SMA Pangudi Luhur Sedayu. Assessment of the feasibility level of the syllabus development product has 82.5% percentage (good), and for the rating level of the lesson plan product has feasibility level of 80% (good). The research produces a conclusion that the product is feasible as a literature learning planning.

Keywords: Inquiry Method, Short Story, Literature Learning in High School.